



UNIVERSITAS LAMPUNG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI – PENDIDIKAN EKONOMI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah	Kode	Rumpun MK	Bobot (sks)	Semester	Tgl Penyusunan.
Literasi Keuangan	KEK625109	Pendidikan Ekonomi	2 (SKS)	2	01 Januari 2026
Otorisasi/Pengesahan	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK	Koor. Prodi	
	Galuh Sandi S.Pd.,M.Pd.		Suroto. S.Pd.,M.Pd.	Suroto. S.Pd.,M.Pd.	
Capaian Pembelajaran	CPL – Prodi yang dibebankan pada MK				
	CPL - 3	Menunjukkan sikap dan perilaku ilmiah, edukatif, dan religius, yang berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan budaya, norma, dan etika akademik			
	CPL - 4	Mampu mengintegrasikan kecakapan belajar dan berinovasi, penguasaan teknologi dan informasi, pengembangan karier, dan kecakapan hidup untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
	CPMK	Mahasiswa mampu menganalisis, mengevaluasi, dan merancang strategi implementasi literasi keuangan dalam konteks individu, keluarga, masyarakat, dan pendidikan secara kritis, kontekstual, dan berbasis data.			
	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar MK				
	Sub CPMK 1	Menjelaskan landasan konseptual literasi keuangan dan literasi ekonomi serta keterkaitannya dalam pembangunan ekonomi.			

	Sub CPMK 2	Menganalisis pengaruh budaya, perilaku, dan karakteristik sosial terhadap pengambilan keputusan keuangan individu dan keluarga.			
	Sub CPMK 3	Mengevaluasi kondisi literasi keuangan masyarakat Indonesia dan tren global berdasarkan data dan hasil asesmen			
	Sub CPMK 4	Menganalisis peran literasi keuangan digital dalam mendukung inklusi dan kesejahteraan ekonomi.			
	Sub CPMK 5	Merancang strategi implementasi literasi keuangan dalam konteks pendidikan dan masyarakat secara sistematis dan aplikatif.			
	Sub CPMK 6	Menghasilkan proyek pembelajaran literasi keuangan yang inovatif dan kontekstual berbasis kebutuhan peserta didik atau masyarakat.			
	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK				
		CPL 3 (%)	CPL 4 (%)	Bobot Penilaian	Jumlah Minggu
	Sub CPMK 1	10	5	15	3
	Sub CPMK 2	10	5	15	3
	Sub CPMK 3	10	10	20	3
	Sub CPMK 4	5	10	15	2
	Sub CPMK 5	5	10	15	2
	Sub CPMK 6	5	15	20	3
	Total bu	45	55	100	16
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Literasi Keuangan membahas konsep, ruang lingkup, dan urgensi literasi keuangan dalam mendukung kesejahteraan individu dan pembangunan ekonomi. Perkuliahan mencakup landasan literasi keuangan dan literasi ekonomi, pengaruh budaya dan perilaku terhadap keputusan keuangan, literasi keuangan digital, serta implementasi literasi keuangan pada anak, remaja, keluarga, dan masyarakat Indonesia.				
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Landasan dan Konsep Literasi Keuangan 2. Konsep Literasi Ekonomi 3. Peran Literasi Keuangan dalam Pembangunan Ekonomi 4. Budaya dan Perilaku Keuangan 5. Strategi Implementasi Literasi Keuangan 6. Literasi Keuangan Digital 7. Literasi Keuangan Anak dan Remaja				

		8. Literasi Keuangan Keluarga 9. Literasi Keuangan Masyarakat Indonesia 10.Strategi Implementasi Literasi Keuangan dalam Pendidikan 11.Pengukuran dan Asesmen Literasi Keuangan 12.Tren dan Isu Global Literasi Keuangan 13.Project Pembelajaran Literasi Keuangan					
Pustaka		Utama: 1. Aprea, C., Wuttke, E., Breuer, K., Koh, N. K., Davies, P., Greimel-Fuhrmann, B., & Lopus, J. S. (Eds.). (2016). <i>International handbook of financial literacy</i> . Singapore: Springer. 2. Nicolini, G., & Cude, B. J. (Eds.). (2022). <i>The Routledge handbook of financial literacy</i> . London: Routledge. 3. Zokaityte, A. (2017). <i>Financial literacy education: Edu-regulating our saving and spending habits</i> . Cham, Switzerland: Palgrave Macmillan. 4. Roestanto, A. (2017). <i>Literasi keuangan</i> . Yogyakarta: Istana Media. 5. Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). <i>Financial literacy: Implications for retirement security and the financial marketplace</i> . Oxford: Oxford University Press.					
Dosen Pengampu		Suroto, S.Pd, M.Pd Galuh Sandi. S.Pd., M.Pd					
Mata Kuliah Syarat		-					
Minggu ke-	Sub CPMK	Penilaian		Bentuk pembelajaran, Metode pembelajaran, dan Penugasan		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring	Daring		
1	Mahasiswa mampu memahami dan menyepakati kontrak perkuliahan serta menjelaskan ruang	Menjelaskan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) dan keterkaitannya dengan CPL	Kriteria: - Ketepatan pemahaman terhadap RPS - Partisipasi aktif dalam diskusi - Kesepakatan	Penjelasan RPS dan kontrak kuliah Diskusi dan klarifikasi sistem evaluasi	-	1. RPS dan kontrak perkuliahan 2. CPL dan CPMK mata kuliah	5%

	lingkup dan capaian pembelajaran mata kuliah Literasi Keuangan secara komprehensif	Mengidentifikasi sistem penilaian dan bobot evaluasi Menjelaskan ruang lingkup materi Literasi Keuangan secara umum Menunjukkan komitmen terhadap tata tertib dan etika akademik	terhadap aturan perkuliahan Bentuk: Non-tes Teknik: - Observasi partisipasi - Tanya jawab terarah	Kesepakatan aturan akademik		3. Sistem penilaian dan bobot evaluasi 4. Tata tertib dan etika akademik 5. Gambaran umum materi Literasi Keuangan	
2	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis landasan konseptual literasi keuangan serta urgensinya dalam kehidupan individu dan masyarakat	Menjelaskan definisi literasi keuangan berdasarkan berbagai perspektif ahli dan lembaga internasional Mengidentifikasi dimensi literasi keuangan (pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan) Menganalisis urgensi literasi keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi	Kriteria: - Ketepatan pemahaman konsep - Kemampuan analisis keterkaitan konsep dan praktik - Partisipasi aktif dan argumentatif dalam diskusi Bentuk: Tes dan non-tes Teknik: - Kuis konsep dasar	Ceramah interaktif berbasis pertanyaan pemantik Diskusi kelompok terarah Analisis kasus pengambilan keputusan keuangan	-	1. Definisi dan ruang lingkup literasi keuangan 2. Dimensi literasi keuangan (knowledge, attitude, behavior) 3. Urgensi literasi keuangan dalam kehidupan individu	5 %

		individu Mengaitkan literasi keuangan dengan peningkatan kesejahteraan	- Diskusi studi kasus sederhana			4. Literasi keuangan dan kesejahteraan	
3	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis konsep literasi ekonomi serta keterkaitannya dengan literasi keuangan dalam pengambilan keputusan rasional	Menjelaskan pengertian literasi ekonomi dan ruang lingkupnya Mengidentifikasi prinsip-prinsip dasar ekonomi dalam konteks kehidupan sehari-hari Menganalisis hubungan antara literasi ekonomi dan literasi keuangan Memberikan contoh penerapan literasi ekonomi dalam pengambilan keputusan	Kriteria: - Ketepatan pemahaman konsep - Kemampuan mengaitkan teori dengan contoh kontekstual - Kejelasan argumentasi dalam diskusi Bentuk: Tes dan non-tes Teknik: - Kuis pemahaman konsep - Analisis studi kasus	Ceramah interaktif berbasis problem based learning Diskusi kelompok dan presentasi singkat	-	1. Definisi dan ruang lingkup literasi ekonomi 2. Prinsip-prinsip dasar ekonomi (kelangkaan, pilihan, biaya peluang) 3. Hubungan literasi ekonomi dan literasi keuangan 4. Penerapan literasi ekonomi dalam kehidupan sehari-hari	5%

4	Mahasiswa mampu menganalisis peran literasi keuangan dalam mendorong pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat	Menjelaskan hubungan antara literasi keuangan dan inklusi keuangan Mengidentifikasi dampak literasi keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi dan pengurangan kemiskinan Menganalisis peran literasi keuangan dalam stabilitas sistem keuangan Menginterpretasikan data sederhana terkait indeks literasi dan inklusi keuangan	Kriteria: - Ketepatan analisis hubungan konsep - Kemampuan menginterpretasikan data - Argumentasi berbasis fakta dalam diskusi Bentuk: Tes dan non-tes Teknik: - Analisis data sederhana - Diskusi studi kasus	Ceramah interaktif berbasis data Diskusi kelompok Analisis laporan/infografik literasi keuangan		1. Literasi keuangan dan inklusi keuangan 2. Dampak literasi terhadap pembangunan ekonomi 3. Literasi keuangan dan stabilitas sistem keuangan 4. Data dan indeks literasi keuangan	
5	Mahasiswa mampu menganalisis pengaruh budaya, nilai sosial, dan faktor psikologis terhadap perilaku	Menjelaskan konsep perilaku keuangan (behavioral finance) Mengidentifikasi faktor budaya dan sosial yang	Kriteria: - Ketepatan pemahaman konsep perilaku keuangan - Kemampuan analisis faktor penyebab	Ceramah interaktif berbasis problem Diskusi kelompok dan presentasi	-	1. Konsep behavioral finance 2. Faktor budaya dan sosial dalam keputusan	5%

	dan pengambilan keputusan keuangan	memengaruhi keputusan keuangan Menganalisis bias perilaku dalam pengambilan keputusan finansial Memberikan contoh kasus perilaku keuangan dalam konteks masyarakat Indonesia	- Argumentasi logis dan kontekstual Bentuk: Tes dan non-tes Teknik: - Studi kasus - Diskusi kelompok - Refleksi tertulis singkat	Analisis studi kasus perilaku konsumtif/investasi		keuangan 3. Bias kognitif dalam pengelolaan keuangan 4. Studi kasus perilaku keuangan masyarakat	
6	Mahasiswa mampu menganalisis dan merancang strategi implementasi literasi keuangan dalam berbagai konteks masyarakat	Menjelaskan model dan pendekatan implementasi literasi keuangan Mengidentifikasi sasaran program literasi keuangan (individu, keluarga, komunitas) Menganalisis faktor pendukung dan penghambat	Kriteria: - Ketepatan analisis model implementasi - Relevansi rancangan program dengan kebutuhan sasaran - Kreativitas dan sistematika penyusunan gagasan Bentuk: Tes dan non-tes Teknik:	Ceramah interaktif Diskusi kelompok berbasis studi kasus Workshop mini perancangan program	-	1. Model dan strategi implementasi literasi keuangan 2. Identifikasi kebutuhan sasaran program 3. Faktor keberhasilan implementasi 4. Perancangan program literasi keuangan	5%

		implementasi program Merancang kerangka sederhana program literasi keuangan berbasis kebutuhan	- Penugasan kelompok - Diskusi dan presentasi rancangan program				
7	Mahasiswa mampu menganalisis peran literasi keuangan digital dalam pengambilan keputusan keuangan serta mengidentifikasi risiko dan peluangnya	Menjelaskan konsep literasi keuangan digital dan ruang lingkungannya Mengidentifikasi jenis layanan keuangan digital (e-wallet, mobile banking, fintech, investasi digital) Menganalisis manfaat dan risiko penggunaan layanan keuangan digital Mengevaluasi kasus penipuan atau risiko keuangan digital secara kritis	Kriteria: - Ketepatan pemahaman konsep - Kemampuan analisis risiko dan manfaat - Argumentasi kritis berbasis kasus Bentuk: Tes dan non-tes Teknik: - Analisis studi kasus - Diskusi kelompok - Refleksi tertulis	Ceramah interaktif berbasis kasus aktual Diskusi kelompok Analisis berita/isu fintech	-	1. Konsep literasi keuangan digital 2. Layanan dan produk keuangan digital 3. Risiko dan keamanan transaksi digital 4. Etika dan perlindungan konsumen digital	5 %
UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)							

9	Mahasiswa mampu menganalisis karakteristik literasi keuangan pada anak dan remaja serta merancang pendekatan edukatif yang sesuai dengan tahap perkembangan	Menjelaskan urgensi literasi keuangan sejak usia dini Mengidentifikasi karakteristik perkembangan kognitif anak dan remaja dalam pengelolaan keuangan Menganalisis permasalahan keuangan yang umum terjadi pada remaja Merancang contoh kegiatan edukatif literasi keuangan untuk anak atau remaja	Kriteria: - Ketepatan analisis karakteristik sasaran - Relevansi rancangan kegiatan dengan tahap perkembangan - Kreativitas dan sistematika penyajian ide Bentuk: Tes dan non-tes Teknik: - Diskusi studi kasus - Penugasan perancangan kegiatan - Presentasi kelompok	Ceramah interaktif berbasis contoh kasus Diskusi kelompok Workshop mini perancangan kegiatan	-	1. Urgensi literasi keuangan usia dini 2. Perkembangan kognitif dan perilaku keuangan remaja 3. Tantangan keuangan generasi muda 4. Model edukasi literasi keuangan untuk anak dan remaja	5%
10	Mahasiswa mampu menganalisis peran literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan keluarga	Menjelaskan konsep manajemen keuangan keluarga Mengidentifikasi komponen perencanaan keuangan	Kriteria: - Ketepatan analisis permasalahan - Kelengkapan dan rasionalitas perencanaan keuangan	Ceramah interaktif berbasis studi kasus Diskusi kelompok	-	1. Konsep pengelolaan keuangan keluarga 2. Penyusunan anggaran dan	5%

	serta merancang strategi perencanaan keuangan keluarga yang rasional dan berkelanjutan	keluarga (anggaran, tabungan, investasi, proteksi) Menganalisis permasalahan umum dalam pengelolaan keuangan keluarga Menyusun rancangan sederhana perencanaan keuangan keluarga	- Kemampuan mengintegrasikan konsep literasi keuangan dalam konteks keluarga Bentuk: Tes dan non-tes Teknik: - Studi kasus - Penugasan individu/kelompok - Presentasi rancangan perencanaan	Workshop penyusunan rencana keuangan keluarga		perencanaan keuangan 3. Proteksi dan investasi keluarga 4. Permasalahan dan solusi keuangan keluarga	
11	Mahasiswa mampu menganalisis tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia serta faktor-faktor yang memengaruhinya dalam perspektif sosial dan ekonomi	Menjelaskan kondisi dan tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia berdasarkan data survei nasional Mengidentifikasi faktor sosial, ekonomi, pendidikan, dan geografis yang memengaruhi literasi	Kriteria: - Ketepatan interpretasi data - Kedalaman analisis faktor penyebab - Argumentasi berbasis bukti dan relevansi rekomendasi Bentuk: Tes dan non-tes	Ceramah interaktif berbasis data nasional Diskusi kelompok dan presentasi analisis Review laporan survei literasi keuangan	-	1. Indeks literasi dan inklusi keuangan Indonesia 2. Faktor-faktor yang memengaruhi literasi keuangan 3. Kesenjangan literasi antar wilayah dan	5%

		keuangan Menganalisis kesenjangan literasi dan inklusi keuangan di Indonesia Memberikan rekomendasi berbasis data untuk peningkatan literasi keuangan masyarakat	Teknik: - Analisis data dan laporan survei - Diskusi kelompok - Penugasan analitis			kelompok sosial 4. Strategi peningkatan literasi keuangan nasional	
12	Mahasiswa mampu merancang strategi implementasi literasi keuangan dalam konteks pendidikan formal dan nonformal secara sistematis dan aplikatif	Menjelaskan urgensi integrasi literasi keuangan dalam kurikulum pendidikan Mengidentifikasi model dan pendekatan pembelajaran literasi keuangan Menganalisis tantangan implementasi literasi keuangan di	Kriteria: - Ketepatan analisis konteks pendidikan - Kesesuaian strategi dengan karakteristik peserta didik - Kreativitas dan keberlanjutan program - Keterpaduan antara tujuan, metode, dan evaluasi Bentuk: Non-tes (project based)	Ceramah interaktif Diskusi studi kasus implementasi Workshop penyusunan program literasi keuangan	-	1. Integrasi literasi keuangan dalam kurikulum 2. Model dan pendekatan pembelajaran literasi keuangan 3. Tantangan dan solusi implementasi 4. Penyusunan program literasi keuangan	5%

		sekolah/masyarakat	Teknik: - Penyusunan proposal program - Presentasi dan peer review			berbasis kebutuhan	
		Menyusun rancangan program atau skenario pembelajaran literasi keuangan					
13	Mahasiswa mampu menganalisis dan merancang instrumen pengukuran literasi keuangan secara valid dan reliabel	Menjelaskan konsep pengukuran dan asesmen literasi keuangan Mengidentifikasi dimensi dan indikator literasi keuangan (pengetahuan, sikap, perilaku) Menganalisis contoh instrumen survei literasi keuangan Menyusun rancangan instrumen sederhana pengukuran literasi keuangan	Kriteria: - Ketepatan pemahaman konsep asesmen - Kesesuaian indikator dengan konstruk literasi keuangan - Kejelasan dan sistematika instrumen - Relevansi dengan konteks sasaran Bentuk: Tes dan non-tes Teknik: - Analisis instrumen - Penugasan penyusunan instrumen	Ceramah interaktif Diskusi analisis instrumen survei Workshop penyusunan instrumen asesmen	-	1. Konsep dan prinsip pengukuran literasi keuangan 2. Dimensi literasi keuangan (knowledge, attitude, behavior) 3. Validitas dan reliabilitas instrumen 4. Penyusunan instrumen asesmen literasi keuangan	10%

			- Presentasi dan diskusi				
14	Mahasiswa mampu menganalisis tren dan isu global dalam literasi keuangan serta implikasinya terhadap kebijakan dan praktik di Indonesia	Menjelaskan tren global literasi keuangan (digital finance, financial inclusion, fintech, ESG awareness) Mengidentifikasi isu-isu global seperti over-indebtedness, fraud digital, dan kesenjangan literasi Membandingkan praktik literasi keuangan di beberapa negara Menganalisis implikasi tren global terhadap kebijakan dan pendidikan literasi keuangan di Indonesia	Kriteria: - Ketepatan identifikasi tren dan isu global - Kedalaman analisis komparatif - Argumentasi logis dan berbasis referensi - Relevansi implikasi terhadap konteks nasional Bentuk: Tes dan non-tes Teknik: - Studi literatur - Diskusi kelompok - Presentasi analitis	Ceramah interaktif berbasis literatur global Diskusi komparatif antar negara Presentasi kelompok	-	1. Tren global literasi keuangan 2. Isu digitalisasi dan inklusi keuangan 3. Praktik baik (best practice) internasional 4. Implikasi kebijakan bagi Indonesia	10%

15	Mahasiswa mampu merancang dan mempresentasikan proyek implementasi literasi keuangan secara komprehensif dan aplikatif sesuai konteks sasaran	Mengidentifikasi permasalahan literasi keuangan pada sasaran tertentu (anak, remaja, keluarga, masyarakat) Menyusun desain program literasi keuangan (tujuan, materi, metode, evaluasi) Mengintegrasikan pendekatan inovatif/digital dalam program Mempresentasikan dan mempertahankan rancangan proyek secara ilmiah	Kriteria: - Relevansi masalah dan sasaran program - Keterpaduan tujuan, materi, metode, dan evaluasi - Inovasi dan keberlanjutan program - Kualitas presentasi dan argumentasi ilmiah Bentuk: Project Based Assessment Teknik: - Penyusunan proposal proyek - Presentasi kelompok - Peer assessment	Workshop finalisasi proyek Presentasi dan diskusi panel Umpan balik dan refleksi	-	1. Identifikasi kebutuhan literasi keuangan 2. Perancangan program literasi keuangan 3. Integrasi teknologi/digital 4. Evaluasi dan keberlanjutan program	15%
16	UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)						20%